

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik. Deskriptif Analitik yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Analitik bertujuan untuk mengetahui assessment dan perubahan yang dapat diketahui dalam penelitian tersebut. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan studi kasus (Notoatmodjo, 2010).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian studi kasus ini akan dilakukan pada tanggal 1 - 26 Januari 2022 di RSUD Bendan Kota Pekalongan.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang akan di ambil dari sebuah kasus penelitian yakni pada kondisi pasien *Trigger Finger* di RSUD Bendan Kota Pekalongan dan dari hasil penelitian ini akan di tarik kesimpulan dengan di evaluasi.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel sering diartikan sebagai konsep yang mempengaruhi variabilitas. Sedangkan konsep sendiri secara sederhana dapat diartikan sebagai penggambaran atau abstraksi dari fenomena tertentu.

Ada dua macam variabel yaitu variabel dependen atau variabel yang mempengaruhi dan variabel independen atau variabel bebas.

##### 1. Variabel dependen

Variable dependen yaitu variable yang bersifat tergantung atau terikat, dimana hasil yang di peroleh tergantung dari variable independen, variabel disini adanya nyeri, penurunan lingkup gerak sendi dan penurunan aktivitas fungsional.

##### 2. Variabel independent

Variabel independent yaitu variabel yang bersifat bebas, dimana akan sangat mempengaruhi hasil dari variabel dependent, dalam hal ini variable independen adalah pelaksanaan terapi yang akan dilaksanakan dengan *ultrasound*, dan *transverse friction*.

#### **E. Instrument Penelitian**

Menurut Arikunto (2019, hlm. 203) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen dalam penelitian ini adalah proses pemilihan pengembangan metode dan alat ukur.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

| No. | Objek yang Dibahas   | Definisi  | Alat                                 | Kriteria Penilaian  |
|-----|----------------------|---|--------------------------------------|---|
| 1.  | Nyeri                | Pemeriksaan untuk mengetahui adanya nyeri   | VAS (Visual Analogue Scale)          | 0 = tidak nyeri<br>10 = nyeri tak tertahankan   |
| 2.  | Lingkup Gerak Sendi  | Pemeriksaan untuk mengetahui besarnya lingkup gerak sendi yang dilakukan pada suatu sendi | Goniometer                           | Fleksi MCP = 90°<br>Fleksi PIP = 100°<br>Fleksi DIP = 90°<br>Ekstensi MCP = 45°<br>Ekstensi PIP = 10°<br>Ekstensi DIP = 10°   |
| 3.  | Aktivitas fungsional | Kegiatan yang dilakukan sehari-hari   | Skala <i>Durous Hand Index</i> (DHI) | 0 = ya, tanpa kesulitan<br>1 = ya, dengan sedikit kesulitan<br>2 = ya, dengan beberapa kesulitan<br>3 = ya, dengan banyak kesulitan<br>4 = hampir tidak dapat dilakukan<br>5 = tidak mungkin dilakukan<br>Range nilai :<br>Total nilai berkisar antara 0 sampai 90 pada tiap item, yaitu :<br>skor untuk <i>Kitchen</i> bersubskala berkisar dari 0-40, skor untuk <i>Dressing</i> , Kebersihan dan Kantor subskala berkisar dari 0-10, dan skor untuk rentang lainnya 0-20 |
| 4.  | Kekuatan Otot        | Pemeriksaan yang dilakukan untuk mengetahui kekuatan otot pada suatu otot.                | MMT ( <i>Manual Muscle Testing</i> ) | 5 = normal, full ROM melawan gravitasi dengan resistensi penuh<br>4 = good, full ROM melawan gravitasi dengan resistensi sedikit<br>3 = fair, full ROM melawan gravitasi<br>2 = poor, full ROM tanpa melawan gravitasi<br>1 = trace, sedikit kontraksi tanpa gerakan sendi<br>0 = zero, tidak ada kontraksi   |

## **F. Teknik Analisa Data**

Setelah data-data terkumpul langkah selanjutnya menganalisa data tersebut sesuai dengan permasalahan yang ada, proses untuk menganalisa data diperoleh tahap-tahap berikut:

1. Mengumpulkan sumber data-data yang dihasilkan sehingga dapat dijadikan acuan untuk mengetahui perkembangan dan kemunduran dalam proses terapi.
2. Dari data yang sudah diperoleh selanjutnya dievaluasi terapis secara periodik digunakan untuk perbandingan terhadap hasil yang telah dicapai pada terapi berikutnya.
3. Menganalisa data dengan cara deskriptif dan dievaluasi untuk mengetahui perkembangan pasien dengan menganalisa data, terapis dapat menentukan program terapi berikutnya untuk dapat mencapai tujuan terapi, sehingga dapat diperoleh hasil akhir dari tindakan yang mengalami kemajuan dari sebelum dilakukan terapi.

Data primer menggunakan :

1. Pemeriksaan Fisik

Bertujuan untuk mengetahui keadaan fisik pasien. Pemeriksaan ini terdiri dari: vital sign, inspeksi, palpasi, pemeriksaan gerak dasar, kemampuan fungsional dan lingkungan aktifitas.

2. Interview

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan tanya jawab antara terapis dengan sumber data.

### 3. Observasi

Dilakukan untuk mengamati perkembangan pasien sebelum terapi, selama terapi dan sesudah diberikan terapi.

Data sekunder menggunakan :

#### 1. Studi Dokumentasi

Dalam studi dokumentasi penulis mengamati dan mempelajari data-data medis dan fisioterapi dari awal sampai akhir.

#### 2. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini diambil dari sumber-sumber diambil dari buku, jurnal atau internet, yang berkaitan dengan kondisi *trigger finger*.

### **G. Metode Pengumpulan Data dan Analisa Data**

Dalam metode pengumpulan data ini terdiri dari data primer dan data sekunder, data primer yaitu data yang di peroleh peneliti secara langsung dari pasien. Sementara data sekunder data yang di ambil dari data yang sudah ada (Rekam medis).

### **H. Jalannya Penelitian**

1. Penulis mempersiapkan materi dan konsep yang mendukung pembuatan Karya Tulis Ilmiah.
2. Penulis menyusun Karya Tulis Ilmiah yang terlebih dahulu dikonsulkan kepada dosen pembimbing.

3. Penulis melakukan revisi Karya Tulis Ilmiah sebelum melaksanakan penelitian yang kemudian dikonsulkan kembali kepada dosen pembimbing.
4. Penulis melaksanakan ujian Karya Tulis Ilmiah.
5. Penulis melakukan pengambilan data atau penelitian di rumah sakit yang telah memenuhi persyaratan
6. Penulis meminta permohonan izin kepada pasien untuk mengisi *Inform Consent*
7. Pelaksanaan intervensi terhadap pasien dengan *Trigger Finger* yang meliputi :
  - a. Anamnesis yang dilakukan secara autoanamnesis pasien.
  - b. Pemeriksaan (pemeriksaan nyeri dengan VAS, pemeriksaan kekuatan otot dengan MMT, pemeriksaan Lingkup Gerak Sendi dengan goniometer)
  - c. Pemberian intervensi dengan menggunakan modalitas *ultrasound* dan *transverse friction*.
8. Penulis melakukan evaluasi dari terapi hari pertama sampai terapi hari ke-empat untuk membandingkan hasil terapi yang telah dilaksanakan.